

Perkuat IKM, MPM Adakan Sarasehan Kelompok Usaha Kecil Dampiangannya

Senin, 13-05-2013

Yogyakarta- Sebagai upaya peningkatan kualitas dan produktifitas Industri Kecil Menengah (IKM). Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyelenggarakan Sarasehan dan Silaturahmi antar kelompok dampingan di Desa Ngoro-Ngoro Gunung Kidul pada hari Ahad (12/03/2013).

Dalam sarasehan tersebut hadir tiga kelompok dampingan yang selama ini memang menjadi binaan dari MPM PP Muhammadiyah yakni, IKM Sedyo Maju Kokap dari Kabupaten Kulonprogo, kelompok Asongan Kota Yogyakarta yang tergabung dalam kelompok Asongan Surya Mandiri, serta kelompok Sedyo Maju dari desa Ngoro-Ngoro Kabupaten Gunung Kidul. Menurut koordinator acara Sarasehan tersebut Wuri Rahmawati, tujuan diselenggarakannya sarasehan dampingan yang diadakan sekali 3 bulan ini adalah sebagai usaha membangun sinergisitas dan menguatkan silaturahmi diantara kelompok dampingan.

*Mereka (Kelompok dampingan) dapat bertukar pikiran dan saling member masukan secara langsung terkait dengan produksi usaha mereka, serta strategi pemasaran yang selama ini memang menjadi kendala para kelompok IKM," jelasnya.

Sementara itu menurut ketua MPM PP Muhammadiyah Said Tuhuleley, keberadaan Muhammadiyah sudah seharusnya masuk dalam wilayah mikro, yakni melakukan pendampingan secara langsung di lapangan, dan bukan lagi wacana di tingkat atas. Pendampingan terhadap kelompok kecil atau usaha mikro di tingkat bawah akan secara signifikan membantu perekonomian di Indonesia, karena usaha tersebut merupakan bagian dari sektor informal yang justru memberikan peluang pekerjaan lebih besar dan tidak banyak di sentuh oleh pemerintah.

Selain ketua MPM PP Muhammadiyah Said Tuhuleley dan jajaran MPM lainnya, hadir dalam acara tersebut Wakil Bupati Gunung Kidul Immawan Wahyudi beserta Istri yang juga Ketua PKK Kabupaten Gunung Kidul, Kepala Desa Ngoro-Oro Gunung Kidul, serta ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ngoro-Oro.